

26 Juni 2026

Global Sentiment

Sentimen global menuju fase lebih stabil namun tetap selektif, seiring meredanya ketegangan energi global, meski masih terdapat risiko struktural. Normalisasi terlihat setelah harga minyak kembali ke level pra-konflik dan arus pelayaran Selat Hormuz berangsur pulih. Penurunan risk premium energi menstabilkan volatilitas pasar dan tekanan inflasi global. Dinamika internal OPEC menunjukkan potensi ketidakseimbangan suplai minyak. Volatilitas energi tetap menjadi faktor struktural bagi pasar global. Jepang mencatat inflasi inti yang masih di bawah target bank sentral selama lima bulan berturut-turut, menandakan tekanan harga yang lebih lemah di Asia. Data Inflasi PCE tahunan Mei-26 naik sesuai ekspektasi pasar menjadi 4.1% YoY (prior: 3.8% ; surv: 4.1%), mencapai kenaikan terbesar dan pertama kalinya di atas 4.0% sejak April 2023. Inflasi PCE bulanan tetap 0.4% MoM, di bawah ekspektasi pasar di level 0.5%. Indikasi kebijakan The Fed berupa arah suku bunga masih berpotensi restriktif lebih lama jika tekanan inflasi bertahan. Stabilisasi energi mendorong perbaikan moderat pada aset berisiko. Elevated yield obligasi global tetap menjadi driver pergerakan. Investor mengalihkan fokus dari geopolitik ke suku bunga dan likuiditas, sehingga sensitivitas pasar bergeser dari headline konflik ke dinamika yield dan data inflasi. Penurunan risiko energi memberikan ruang bagi sebagian aliran dana untuk kembali ke aset berisiko, termasuk emerging markets. Capital flow masih bersifat selektif dan tidak agresif, karena investor tetap mempertimbangkan kombinasi tingginya yield global, ketidakpastian kebijakan moneter, dan risiko geopolitik residual, menunjukkan recovery risk appetite masih rapuh.

Domestic Sentiment

Sentimen domestik masih dibayangi tekanan eksternal dan kehati-hatian investor terhadap risiko domestik. Rupiah melemah 0.5% ke Rp17,930/US\$, seiring penguatan indeks dolar AS ke 101.58 yang mendorong arus modal global kembali ke aset berbasis dolar dan membuat mayoritas mata uang Asia tertekan. Di pasar keuangan domestik, yield SBN 10 tahun naik ke sekitar 7.19% (prior: 7.15%), CDS 5 tahun mendekati 90 bps, dan IHSG turun ke kisaran 6,002, mencerminkan premi risiko Indonesia yang masih tinggi. Di sisi likuiditas, kontraksi uang primer (M0) sebesar 7.6% menjadi Rp2,214.6 triliun pada Mei menunjukkan dampak operasi moneter Bank Indonesia yang lebih ketat melalui penyerapan likuiditas, termasuk lewat SRBI, guna menjaga stabilitas rupiah. Namun, kondisi tersebut berpotensi meningkatkan biaya dana dan memperketat likuiditas, terutama bagi bank menengah dan kecil. Ke depan, pasar masih memperkirakan BI akan melanjutkan pengetatan moneter secara bertahap hingga BI Rate mencapai 6.25%, meskipun stabilitas rupiah dinilai tidak hanya bergantung pada suku bunga, tetapi juga pada dukungan fiskal yang kredibel, pengelolaan utang yang hati-hati, penguatan cadangan devisa riil melalui ekspor bernilai tambah, serta upaya dalam meningkatkan kepercayaan investor dan menjaga stabilitas arus modal.

Historikal

USD/IDR	24/06	25/06	Δ %
Opening	17,880	17,960	+0.45%
Highest	17,965	17,975	+0.06%
Lowest	17,940	17,925	-0.08%
Closing	17,930	17,920	-0.06%
JISDOR	17,955	17,942	-0.07%

Currency	24/06	25/06	Δ %
USD/IDR	17,930	17,920	-0.06%
EUR/IDR	20,353	20,356	+0.01%
SGD/IDR	13,820	13,822	+0.01%
JPY/IDR	110.88	110.74	-0.12%

Price Index Update

Commodity	24/06	25/06	Δ %
Crude Oil (WTI)	70.34	71.92	+2.25%
Coal	143.55	143.20	-0.24%
Nickel	16,818	16,824	+0.04%
Copper	595	607	+2.11%
CPO	1575	1560	-0.95%

Safe Haven	24/06	25/06	Δ %
Gold	3,999	4,027	+0.68%
UST 10Y	4.39	4.39	0.00%
USD/JPY	161.78	161.79	+0.01%
USD/CHF	0.8122	0.8102	-0.25%

Technical Analysis USD/IDR

Prediksi pergerakan USD/IDR pada Jumat, 26/06: **17,970 – 18,060**



Benchmark (Yield %)

Indicative Price & Recommendation

Bonds Seri Benchmark	24/06	25/06	Δ	Price	Yield
FR0109 (5Y)	6.90	7.17	+27 bps	94.73 / 95.05	7.20 / 7.00
FR0108 (10Y)	7.19	7.15	-4 bps	95.24 / 95.72	7.27 / 7.17
FR0106 (15Y)	7.27	7.25	-2 bps	98.61 / 99.17	7.27 / 7.18
FR0107 (20Y)	7.26	7.22	-4 bps	98.6 / 99.35	7.31 / 7.20

".. Pada kondisi saat ini, seri menengah seperti FR0109, FR0108, dan FR0106 masih menarik sebagai alternatif investasi seiring yield yang relatif atraktif di tengah volatilitas pasar global.."

Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Cons	Act	Prior	Revised
Kamis, 26 Juni 2026	US	Core PCE Price Index MoM	May	0.3%	0.3%	0.2%	--
Kamis, 26 Juni 2026	US	GDP Growth Rate QoQ Final	May	1.6%	2.1%	0.5%	--
Jumat, 27 Juni 2026	JP	Tokyo Core CPI YoY	May	1.6%	1.6%	1.3%	--
Jumat, 27 Juni 2026	EA	ECB Consumer Inflation Expectations	May	--	--	4%	--
Senin, 28 Juni 2026	GB	BoE Consumer Credit	May	--	--	£1.859B	--
Senin, 28 Juni 2026	US	Dallas Fed Manufacturing Index	Jun	--	--	0.4	--